

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan tahap pengumpulan data berdasarkan hasil eksperimen, pengolahan data dan analisis data terselesaikan, penelitian studi penerapan model pembelajaran group investigation untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga dengan studi kasus siswa kelas XI SMKN 2 Garut, dapat diperoleh rincian sebagai berikut :

1. Bentuk pembelajaran yang bersifat aktif dimana siswa lebih banyak bertindak untuk mendapatkan informasi untuk meningkatkan penguasaan / pemahaman materi belajar konstruksi tangga besi/baja mampu meningkatkan kualitas gambar serta nilai siswa pada kelas praktikum Menggambar Konstruksi Tangga bila dibandingkan dengan siswa hanya mendengarkan serta mencatat materi pelajaran yang guru sampaikan di dalam kelas dimana siswa pada akhirnya seringkali kesulitan dalam mengerjakan tugas.
2. Berdasarkan seluruh hasil perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan dari rata-rata dari kedua kelas. Dimana kelas eksperimen memberikan hasil pembelajaran siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan dengan hasil belajar siswa dikelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemahaman siswa kelas XI dengan penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dan dengan penerapan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga di jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Garut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan eksperimen penerapan model pembelajaran *Group Investigation* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI SMKN 2 Garut pada mata pelajaran menggambar konstruksi tangga, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk siswa, agar dapat lebih giat dan termotivasi dalam belajar baik teori maupun praktikum, terutama tentang hal-hal pengetahuan gambar dasar konstruksi tangga. Seperti:
 - Siswa menjadwalkan diri / membuat *dead line* untuk mengerjakan *job sheet*, kapan tugas yang satu dimulai dan harus selesai dengan memanfaatkan semua waktu kosong, sehingga dengan sendirinya siswa tidak perlu merasa terbebani oleh tugas gambar yang menumpuk.
 - Siswa dengan kreatif memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mendukung siswa saat mengerjakan tugas. Seperti memanfaatkan waktu kosong pada pertengahan jam sekolah dengan melanjutkan *job sheet* di ruang gambar.
 - Siswa mencoba merangkum materi dari seluruh hasil kegiatan pembelajaran.
2. Untuk pengajar, agar dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran dan lebih menambah pengetahuan terhadap siswa tentang hal-hal yang berhubungan dengan gambar dasar konstruksi tangga. Seperti :
 - Menerapkan model pembelajaran yang lebih aktif dimana siswa terlibat secara langsung dalam mengolah ilmu untuk peningkatan daya ingat serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

- Memberikan pengarahan kepada siswa untuk menguasai materi di dalam kelas serta mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari.
 - Memberikan pengarahan dalam melaksanakan tugas gambar secara berkala.
 - Selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tanpa *menjudge* bahwa siswa tersebut bodoh karena ketidaktahuan maupun pernyataannya.
3. Untuk sekolah, agar lebih melengkapi bahan pengajaran (kurikulum) terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan gambar dasar konstruksi tangga. Seperti melengkapi buku mata pelajaran menggambar konstruksi tangga di perpustakaan.
4. Untuk penelitian, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dalam memilih metode pembelajaran sebagai bahan penelitian. Mengingat masih diperlukannya pengujian model pembelajaran *Group Investigation* terhadap berbagai sampel serta kondisi lainnya dengan proses pembagian kelompok yang tepat untuk mengetahui batas-batas keefektifan model pembelajaran secara maksimal. Karena berdasarkan hasil penelitian :
- Model pembelajaran yang bersifat berkelompok seperti model pembelajaran *Group Investigation* kurang memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil pembelajaran siswa pada kelas praktikum yang bersifat individu.
 - Jika dilihat dari nilai rata-rata dari tiap individu ternyata tidak semua siswa mengalami peningkatan nilai pembelajaran. Bahkan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai pembelajaran.

Sehingga peneliti disarankan mengkaji penerapan model pembelajaran *Group Investigation* terhadap kompetensi atau mata pelajaran teori maupun praktikum yang bersifat individu.